

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil identifikasi kasus sentinel pada kasus bunuh diri menunjukkan bahwa pasien pada kejadian sentinel bunuh diri sebagian besar jenis kelamin laki laki memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan tindakan bunuh diri, sebagian besar pada usia dewasa dan diagnosis medis pasien paling banyak pada kasus sentinel bunuh diri adalah *depresi berat* dengan gejala *psikotik*.
2. Faktor prediktor yang menyebabkan terjadinya kasus sentinel bunuh diri di Rumah Sakit Jiwa yaitu: budaya kerja petugas kesehatan, kedua: belum optimalnya kinerja SDM kesehatan, ketiga: ketidakpatuhan terhadap SPO *patient safety* oleh petugas, keempat: sarana dan prasarana Rumah Sakit Jiwa yang mendukung terjadinya kasus sentinel

bunuh diri, dan kondisi *depresi* pada pasien menyebabkan terjadinya kasus sentinel bunuh diri.

3. Hasil evaluasi terkait dengan langkah strategi pencegahan terjadinya kasus sentinel bunuh diri antara lain: pengkajian awal yang tepat pada pasien resiko bunuh diri, perbaikan sarana prasarana yang mendukung keselamatan pasien, peningkatan kualitas SDM dengan pendidikan dan pelatihan

B. SARAN

1. Dari hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien pada kasus sentinel bunuh diri, sehingga pada penatalaksanaan pasien di Rumah Sakit Jiwa harus memperhatikan karakteristik pasien yang beresiko untuk melakukan percobaan bunuh diri, diantaranya jenis kelamin laki laki, usia dewasa, dan dengan diagnosis medis *depresi* berat dengan gejala *psikotik*. Pengkajian awal tersebut dijadikan sebagai skrining

awal pasien yang beresiko melakukan percobaan bunuh diri.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kasus sentinel bunuh diri, disarankan agar tenaga kesehatan lebih waspada terhadap pasien yang beresiko melakukan bunuh diri, patuh terhadap SPO rumah sakit terkait dengan keselamatan pasien dan disarankan rumah sakit mengoptimalkan SDM tenaga kesehatan yang sudah ada. Rumah sakit juga melakukan modifikasi lingkungan agar aman bagi pasien, tidak menimbulkan ide untuk bunuh diri dan tidak menggunakan alat yang dapat membahayakan diri pasien yang ada di ruangan.
3. Rumah Sakit disarankan untuk terus memperbaiki SPO terkait dengan keselamatan pasien dengan gangguan jiwa, terkait dengan *assessment* resiko bunuh diri, dan mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi SDM tenaga kesehatan.